

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Perkembangan Kognitif Subjek IJ Sebelum Diterapkan Permainan Puzzle Bentuk Geometri**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh permainan puzzle bentuk geometri terhadap perkembangan kognitif anak usia dini tentang bentuk geometri diperoleh hasil bahwa pengetahuan subjek IJ tentang bentuk geometri sebelum dilakukan intervensi termasuk mendarat dengan nilai rata-rata 25% pada fase baseline 1 (A). Hal tersebut berdasarkan hasil nilai rata-rata pada sesi pertama fase baseline 1 (A) memiliki rata-rata nilai 25%, sesi kedua nilai rata-rata fase baseline 1 (A) sebesar 25%, dan pada sesi ketiga nilai rata-rata 25%.

##### **5.1.2 Perkembangan Kognitif Subjek IJ Setelah Diterapkan Permainan Puzzle Bentuk Geometri**

Selain itu, dapat dilihat dalam persentase nilai fase intervensi yang lebih besar dibandingkan fase baseline 1 (A). Pengetahuan subjek IJ tentang bentuk geometri setelah dilakukan intervensi termasuk banyak peningkatan dengan nilai rata-rata 93,18% pada fase baseline 2 (A'). Nilai tersebut berdasarkan, sesi pertama fase baseline 2 (A') memiliki rata-rata nilai 81,8%, sesi kedua nilai rata-rata fase baseline 2 (A') sebesar 90,9%, dan pada sesi ketiga nilai rata-rata 100%. Selain itu, dapat dilihat dalam persentase nilai fase baseline 2 (A') yang lebih besar dibandingkan fase intervensi. Peningkatan pengetahuan subjek IJ tentang bentuk geometri dengan permainan puzzle bentuk geometri mengalami peningkatan. Dalam proses penelitian anak mengetahui macam-macam bentuk geometri, menggambar bentuk geometri, memasang sesuai bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri yang sesuai, dan menyusun bentuk geometri dalam warna yang sama.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian dalam proses penelitian yaitu faktor daya konsentrasi anak dan daya ingat yang dimiliki anak. Daya ingat dan daya konsentrasi yang baik akan mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, menunjukkan bahwa ada peningkatan

pengetahuan bentuk geometri setelah mendapatkan perlakuan dengan permainan puzzle bentuk geometri. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan puzzle bentuk geometri berpengaruh terhadap pengetahuan anak usia dini tentang bentuk geometri.

### **5.1.3 Peningkatan perkembangan kognitif Subjek IJ**

Setelah dilakukan penelitian pada subjek IJ dari baseline 1 (A) sesi 1, sesi 2, sesi 3, lalu intervensi (B) sesi 1, sesi 2, sesi 3, sesi 4, sesi 5 dan baseline 2 (A') sesi 1, sesi 2, sesi 3 setiap sesi perkembangan kognitif subjek IJ tentang bentuk geometri mengalami peningkatan. Selain itu, dapat dilihat persentase di setiap fase yang menunjukkan peningkatan. Pada rata-rata hasil dari baseline 1 (A) mendapatkan persentase sebesar 25%, pada rata-rata hasil dari intervensi (B) mendapatkan persentase sebesar 42,27%, dan pada rata-rata baseline 2 (A') mendapatkan persentase sebesar 93,18%,

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian masih terdapat kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain :

- 1.2.1 karena keterbatasan yang dihadapi penulis dengan adanya wabah covid-19 ini, penulis hanya mengambil 1(satu) subjek yang berusia 5 tahun
- 1.2.2 Tidak ada justifikasi dalam permainan bentuk geometri terhadap pemahaman konsep dasar matematika secara keseluruhan
- 5.2.3 terdapat ketidak konsistensi dalam permainan bentuk geometri untuk tingkat kesulitan

### **5.3 Implikasi**

Penelitian ini berimplikasi pada perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya pada pengetahuan tentang bentuk geometri. Permainan puzzle bentuk geometri adalah salah satu solusi dalam peningkatan pengetahuan anak usia dini tentang bentuk geometri. Penerapan permainan puzzle bentuk geometri berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan anak usia dini bentuk geometri berdasarkan hasil penelitian ini.

## **5.4 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam menerapkan pengaruh permainan puzzle bentuk geometri terhadap pengetahuan anak usia dini tentang bentuk geometri. Peneliti merekomendasikan pihak yang perlu untuk mengembangkan kembali penelitian ini.

### **5.4.1 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya**

Peneliti dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dan perlu dikembangkan kembali. Pada permainan puzzle bentuk geometri masih hanya memiliki 5 bentuk geometri yang berbeda. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak bentuk geometri yang berbeda.

### **5.4.2 Rekomendasi Untuk Guru**

Berdasarkan hasil penelitian dalam menerapkan pengaruh permainan puzzle bentuk geometri terhadap perkembangan kognitif anak usia dini tentang bentuk geometri dapat digunakan dalam pembelajaran anak. Permainan tersebut terbukti dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang bentuk geometri dilihat dari fase ke fase di setiap proses penelitian. Selain itu media mudah dibuat oleh pendidik dan anak dapat menggunakannya agar pembelajaran lebih optimal dengan bentuk geometri yang konkret.